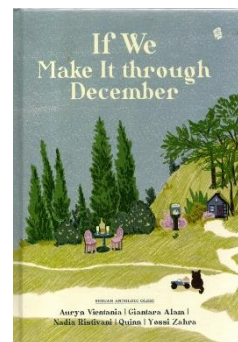


Nama	: Radelia Nur Ihsaani
NIM	: 2309020065
Kelas	: 2B (Kesehatan Masyarakat)

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : If We Make It through December
2. Pengarang : Aurnyn, Giantara, Nadia, Quinn, dan Yossi
3. Penerbit : PT Bukune Kreatif Cipta
4. Tahun Terbit : 2023
5. ISBN Buku : 978-602-220-438-1



B. Sinopsis Buku

Di dalam buku yang berjudul “If We Make It through December” memiliki lima kisah kehidupan romansa yang ditulis oleh beberapa penulis. Pada Desember para tokoh menjalani kisah cintanya masing-masing. Bulan Desember memiliki makna tersendiri bagi mereka. Desember adalah perhentian, tetapi juga keputusan. Titik balik, juga menjadi titik akhir.

Pada kisah pertama yang ditulis oleh Aurnyn Vientania bertajuk “If She Choose Me.” pada cerita ini dikisahkan tokoh utama perempuan bernama Amai, ia seorang *fashion designer* yang pindah sementara ke Kota Jogja untuk mendapatkan inspirasi. Amai pergi ke suatu kafe yang memiliki suasana antik, lalu berkenalan dengan pemilik kafe bernama Bhanu. Lambat laun mereka menjadi dekat karena Bhanu selalu saja membantu Amai terkait dengan pekerjaannya, contohnya mengantar Amai ke Solo untuk mencari kain. Lama kelamaan munculah perasaan suka di antara mereka. Bhanu menyatakan perasaannya kepada Amai, tetapi ditolak oleh Amai. Hal ini

disebabkan karena Bhanu tidak dapat melupakan kisah cinta masa lalunya, sehingga kisah ini menjadi “She didn't choose me”

Kisah kedua yang ditulis oleh Giantara Alam berjudul “Kita Usahakan Rumah Itu.” tokoh bernama Arsyera mempertanyakan perjalanan cintanya bersama Alga yang sudah berjalan enam tahun. Semakin lama sikap Alga berbeda dari biasanya. Alga sangat sibuk bekerja, sehingga melupakan kehadiran Arsyera. Hal ini dikarenakan ekonomi keluarga Alga yang bangkrut. Arsyera yang dalam kondisi ini tidak dapat berbuat apa-apa, ia frustrasi karena Alga tidak ada waktu untuknya, tetapi ia tak bisa marah karena keadaan Alga. Arsyera sempat berpikir untuk mengakhiri hubungannya dengan Alga, tetapi karena komunikasi yang berjalan dengan baik dan usaha Alga untuk meyakinkan Arsyera. Mereka memilih untuk tetap menjaga rumah itu.

“Seni Mencintai dalam Diam.” kisah yang ditulis oleh Nadia Ristivani dengan tokoh bernama Djoeli. Djoeli sudah menyukai Khadafi sejak lama. Khadafi ialah sosok yang sulit didekati. Mereka ikut dalam sebuah organisasi kampus yang sama. Namun ternyata Khadafi juga menyukai Djoeli, hal ini terjadi karena Djoeli memiliki kebiasaan yang sama dengan Khadafi, yaitu memberi makan kepada kucing liar. Djoeli menyukai kucing, tetapi ia takut dan alergi terhadap bulu kucing, sehingga pada saat memberi makan terhadap kucing ia menggunakan mobil *remote control*. Khadafi yang melihatnya menganggap diri Djoeli aneh sekaligus lucu, dari situ Khadafi mulai tertarik pada Djoeli. Pada hari ulang tahun Djoeli, Khadafi menyatakan perasaannya, lalu kisah cinta mereka dimulai.

Kisah ke empat yang berjudul “Interaksi, Selesai.” Karya Quinn. Keisha seorang perempuan cantik yang menyukai anggota band Backdoor bernama Mischa, ia pergi ke backstage berharap dapat berkenalan dengan Mischa, tetapi anggota band lain yang bernama Laskar malah membuat kesepakatan untuk berpacaran. Dengan alasan agar Keisha dapat diketahui oleh Mischa. Masa pdkt dimulai sampai Keisha menyetujui ajakan tersebut. Namun Hubungan tersebut malah berjalan dengan lama,

yaitu tujuh tahun. Keisha merasa dirinya hanya berdiam diri, sedangkan teman-temannya memiliki jenjang karir yang cerah. Orang-orang menyebut dirinya “pacar Laskar” padahal ia ingin dikenal sebagai Keisha tanpa embel-embel kekasih dari band terkenal. Keisha mengakhiri hubungannya dengan Laskar, karena ia ingin menggapai cita-citanya. Walaupun sudah berpisah, Laskar tetap menyimpan memori indah kenangan mereka.

Cerita ke lima berjudul “Endless Memories” karya Yossi Zahra. Alesha adalah seorang siswi berprestasi pada saat SMA. Ia mengikuti olimpiade dan suka menulis, begitupun Sagara ia juga merupakan siswa berprestasi. Keadaan membuat mereka tak sengaja terikat, dari mengikuti olimpiade bersama dan lainnya. Lambat laun munculah perasaan suka di antara keduanya dan berakhir berpacaran. Namun, Alesha sering mendapatkan cibiran karena berpacaran dengan Sagara. Hal ini membuat Alesha memutuskan hubungannya dengan Sagara dan pergi jauh ke Turki saat kuliah, meskipun begitu keduanya tetap saling menyukai. Setelah bertahun-tahun akhirnya Alesha pulang ke Jakarta. Ia mencari keberadaan Sagara yang sekarang sukses menjadi vokalis. Di konser Sagara, mata mereka bertemu mengisyaratkan saling rindu dan lagu terakhir yang berjudul “when we meet” dinyanyikan Sagara untuk Alesha. Begitulah makna Desember di mata mereka.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Nilai Karakter

Karakter yang ada pada diri Amai ialah tegas dan memiliki pendirian yang kuat. Pada saat hubungan mereka dekat, tetapi tidak ada status. Amai langsung menanyakan apakah niat Bhanu mendekati Amai.

"Genuinely asking, what are your intentions with this relationship?" Tidak menunggu lama, dua centang langsung berubah biru setelah aku mengirimkan pesan kedua. *"I usually just go with the flow, Mai."* Jawab Bhanu. (Vientania, A., dkk, 2023: 39)

Dari sini Amai tahu bahwa dirinya hanya akan menjadi tempat persinggahan saja bukan menjadi tempat tujuan berlabuhnya hati Bhanu, Amai sadar bahwa luka yang dimiliki Bhanu belum sembuh. Amai tak menyalahkan pertemuannya dengan Bhanu, tetapi perasaan yang muncul dalam waktu bersamaan. Perpisahannya dengan Bhanu sudah seperti ramalan awal yang sudah ditebak. Namun demikian, Bhanu masih saja ingin memperbaiki hubungannya dengan Amai.

"Aku berjuang loh di sini, Mai. Aku berusaha memberikan semua waktuku buat kamu, aku berusaha buat punya sesuatu yang lebih buat kamu. Jadi, tolong berikan aku sedikit waktu." Ucap Bhanu. *"Where? I don't see it, I don't see your fight for me, I don't see your fight for us. Kamu cuma membiarkan semuanya terjadi sesuai jalannya waktu, seolah semuanya bisa ditautkan dengan waktu. Bagus, kalau akhirnya semua berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan, tapi kalau tidak? I waste my time for you. I waste my feelings for you."* . (Vientania, A., dkk, 2023: 42)

Pada akhirnya perpisahan itu terjadi juga, Amai tahu bahwa dirinya berharga, ia tak mau hanya menjadi tempat persinggahan Bhanu, lalu Amai pindah dari Kota Jogja, untuk menata hati kembali. Di akhir cerita, Bhanu mengungkapkan penyesalannya terhadap Amai.

Pada cerita kedua Arsyera memiliki pendirian yang kokoh dan kepercayaannya kepada Alga. Ia sabar menunggu Alga. Namun, omongan dari teman-temannya terkadang membuat Arsyera lelah dengan sikap Alga, tetapi meskipun begitu Arsyera tetap sabar menunggu Alga.

Kalian tahu, cinta pun dapat membutakan hal-hal kecil dan terasa sepele. Sebab tadi, cinta juga yang membuat seseorang menjadi lebih dapat menghargai berbagai hal sederhana. (Vientania, A., dkk, 2023: 75)

Alga memiliki karakter pekerja keras. Ia selalu merasa bahwa keluarganya adalah tanggung jawabnya, sampai-sampai ia suka melupakan janji untuk menghadiri pertemuannya dengan sang kekasih. Arsyera, maupun dengan sang adik. Bahkan kebutuhan dirinya sendiri bukanlah prioritasnya lagi.

Sesering apa pun ia terlintas berpikir ingin memberikan waktu bagi dirinya untuk beristirahat, tetap saja akan dikalahkan dengan rasa tanggung jawabnya. Wajah ibu dan adik perempuannya yang akan selalu muncul dalam bayangan. (Vientania, A., dkk, 2023: 79)

Karakter dalam cerita ke tiga bernama Djoeli, ia memiliki karakter yang tak mudah menyerah, ia tahu menyukai seorang Khadafi adalah sesuatu hal yang sulit. Pada awalnya Djoeli hanya mengagumi Khadafi, tetapi lambat laun, Khadafi juga menyukai Djoeli karena kebiasaan aneh yang dimilikinya.

Khadafi sulit digapai? Nggak apa-apa. Tujuanku, kan, hanya mengagumi, bukan menggapai. (Vientania, A., dkk, 2023: 107)

Dikarenakan usaha Djoeli dalam mendekati Khadafi, tak disangka bahwa Khadafi menyukainya. Djoeli percaya perlu waktu dalam pendekatan. Dia percaya bahwa doa-doa yang dipanjatkan akan terkabul.

Mungkin memang sebagian kisah cinta dalam diam hanya terhalang komunikasi. Mungkin keduanya memiliki perasaan yang sama, hanya kata yang menjadi pembeda masing-masing..ama pertanyaan dia Djoeli, mendekatkan jemarinya, mengambil satu tangan honya dir, wajah dan Khadafi yang sedang menggenggam kuat. (Vientania, A., dkk, 2023: 164)

Pada cerita yang ke empat, Keisha memiliki karakter yang gigih untuk mengejar impiannya dalam mendapatkan piala citra. Keisha lelah hanya dikenal sebagai pacar Laskar, anggota band terkenal. Saat mereka berpacaran, banyak konsekuensi besar yang harus diterima Keisha karena orang yang ia cintai disukai oleh banyak orang, dirinya juga kerap kali menjadi bahan pembicaraan orang-orang sekitar, karena banyak sekali kata-kata yang membunuh rasa percaya diri Keisha.

"Kak Keisha ya? Kak Keisha pacarnya Kak Laskar drummer- nya Backdoor?" salah satu gadis itu bertanya. "Aku boleh minta foto nggak, Kak?" (Vientania A., dkk, 2023: 198)

Dari situlah, Keisha merasa bahwa dirinya adalah bayangan dari Laskar, tekadnya kuat untuk menggapai impiannya dengan *resign* dari kantor demi mengejar cita-cita mendapatkan piala citra.

"Tapi kamu juga tahu aku akan tetap memilih untuk mengejar karierku ketimbang cinta." (Vientania A., dkk, 2023: 205)

Keisha memilih untuk memperjuangkan karier nya dibandingkan cintanya pada Laskar. Hal ini terjadi karena Laskar meminta Keisha untuk menikah padanya. Padahal harusnya Laskar tahu bahwa Keisha ingin mengejar cita-citanya agar dirinya dapat dikenal dengan dirinya sendiri tanpa embel-embel pacar dari anggota band terkenal.

Gue sekarang ngelihat Keisha perlahan meraih semua mimpi-mimpi yang dulu dia ceritain ke gue, tapi ironisnya gue nggak bisa ada di sampingnya ketika dia mewujudkan semua mimpinya jadi kenyataan. (Vientania A., dkk, 2023: 218)

Laskar akhirnya tersadar bahwa setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya dan Keisha hanya bagian dari masa dalam hidup Laskar.

Sosok Alesha dalam cerita ke lima memiliki karakter tidak mempecayai dirinya sendiri. Setelah SMA selesai, Alesha pergi ke Turki untuk *menguprade* dirinya. Sagara adalah bagian dari masa lalu yang belum sempat Alesha tuntaskan. Bertahun-tahun Alesha mencoba untuk melupakannya, tapi nama dan kenangan dari sosok Sagara semakin melekat dalam ingatan.

Alesha banyak mendapati tatapan sinis dari individu yang masih menyukai pacarnya itu walaupun sudah ditolak mentah-mentah oleh Sagara. Lalu, ia mengucapkan pada dirinya sendiri.

"Semua yang terjadi bukan salah Sagara, tapi salahku sendiri yang selalumerasa nggak percaya diri. Aku selalu merasa diriku buruk di hadapan orang-orang lain, dan nggak merasa pantas untuk siapa pun. Maafin Sha, Ayah. Sha belum bisa mencintai diri sendiri." (Vientania A., dkk. 2023: 242)

Pada akhirnya mereka bertemu setelah melewati beberapa tahun. Saat ini Alesha sudah menjadi penulis terkenal di Turki maupun di Indonesia, Alesha pulang ke Indonesia untuk menyelesaikan masalahnya pada Sagara. Di Indonesia, tepatnya di konser Sagara. Mereka akhirnya bertemu lagi dengan versi terbaik diri mereka

"I'm proud of you too! Aku nggak kalah bangga karena lihat buku kamu masuk best seller di setiap toko buku yang aku datengin. Aku juga senang, Sha, denger kamu lanjutin studi di Turki. Wah keren banget!" (Vientania A., dkk. 2023: 262)

D. Daftar Pustaka

- Vientania, A., dkk. (2023). *If We Make It through December*. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.
- Hapsari, H.R., & Azzahra, H. (2023). *If We Make It Through December, Antologi Penuh Makna di Akhir 2023*. Diakses 23 Maret 2024 dari <https://www.yoursay.suara.com>